

**IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK
(Studi Multisitus pada MI Senden dan MI Sugihan
Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)**

TESIS



Oleh
MARYONO
NIM : 1755144019

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
JUNI 2016**

**IMPLEMENTASI BUDAYA RELIGIUS
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK
(Studi Multisitus pada MI Senden dan MI Sugihan
Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)**

TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh
Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Ilmu Pendidikan Dasar Islam (M.Pd.I)
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh
MARYONO
NIM : 1755144019

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
PASCASARJANA IAIN TULUNGAGUNG
JUNI 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik (Studi Multisitus pada MI Senden dan MI Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)” yang ditulis oleh Maryono ini telah diperiksa dan di setujui untuk diujikan.

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. Ngainun Na'im, M.HI NIP. 197507192003121002
2. Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag NIP. 195312051982031004

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik (Studi Multisitus pada MI Senden dan MI Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)” yang ditulis oleh Maryono ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 2 (dua) juni dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Pendidikan Dasar Islam (M.Pd.I).

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I. NIP. 196509031998032001
Sekretaris	: Dr. Eny Setyowati, S.Pd, MM. NIP. 197605062006042002
Penguji I	: Dr. Ahmad Tanzeh, S.Ag, M.Pd.I. NIP. 196912061999031003
Penguji II	: Dr. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag. NIP. 197007202000031001

Tulungagung, 02 Juni 2016

Mengesahkan
Pascasarjana IAIN Tulungagung
Direktur,

Prof.Dr.H.Achmad Patoni,M.Ag
NIP. 196005241991031001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MARYONO**

NIM : 1755144019

Program : Ilmu Pendidikan Dasar Islam

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung,

Hormat Saya,

MARYONO

DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI

Di dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Arab	Nama	<i>Kons.</i>	Keterangan
ا			Tidak dilambangkan (harf madd)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	Dz	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik bawah)
ع	Ain [‘]	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghin	G	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Aporstrof
ي	Ya	Y	Ye

MOTTO

“Science without mind is the fragility of life”
“Ilmu tanpa budi adalah kerapuhan jiwa.”¹

¹ Tim Catha Edukatif, *Fokus, LKS Kelas IV Semester 2*, (Sukoharjo: CV. Sindhunata, 2015), 80.

PERSEMBAHAN

Tesis yang sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Yang tercinta Ayahanda Tolu (Alm) dan Ibunda Mariyah, yang dengan cinta dan kasih sayangnya serta doa-doanya telah mengukir jiwa raga penulis hingga berada di dunia ini.
2. Yang terhormat Bapak H. Muhammad Husni dan Ibu Hj. Siti Masyitoh, yang telah merawat dan membimbing penulis hingga dewasa.
3. Istriku Sururin dan anakku tercinta Refine Faticha Nuril Izza yang selalu memberikan motivasi dan memberi dukungan demi kesuksesan dalam menggapai tujuan.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya, membimbing dan mengarahkan penulis tanpa lelah dengan keikhlasan yang tak terkira.
5. Almamater yang aku banggakan IAIN Tulungagung sebagai tempat penulis menimba ilmu.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala KaruniaNya sehingga penulisan Tesis ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan akhir penelitian ini, penulis tidak bisa menghindari dari keterkaitan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah memberi kemudahan dalam sarana dan prasarana sehingga penulis dapat penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. Ngainun Na'im, M.HI dan Dr. Muwahid Shulhan, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan semangat, bimbingan, dan berbagai saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Segenap Dosen dan Pengelola Program Pascasarjana IAIN yang telah memberi ilmu dalam perkuliahan dan kemudahan dalam fasilitas.
5. Bapak Abu Sofyan, S.Ag selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Senden Kec. Kampak Kab. Trenggalek dan Bapak Misbakhul Munir, M.PdI selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sugihan Kec. Kampak Kab. Trenggalek yang telah

memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan telah banyak membantu serta terlibat langsung dalam kegiatan penelitian untuk penyusunan tesis ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa khususnya kelas IPDI/a Pascasarjana IAIN Tulungagung yang telah menjadi sahabat yang baik, memberi bantuan dan dorongan hingga terselesainya tesis ini.

Dengan penuh harap, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai amal saleh.

Penulis menyadari bahwa apa yang tertuang dalam laporan penelitian tesis ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis berharap saran dan kritik yang bersifat konstruktif untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berserah diri. Semoga penelitian dalam bentuk tesis yang sederhana ini membawa manfaat.

Alhamdulillah Robbil 'Alamin

Tulungagung, Juni 2016

Penulis

MARYONO

DAFTAR ISI

SAMPUL	
JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penegasan Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Deskripsi Teori dan Konsep	18
1. Budaya Religius	18
2. Akhlakul Karimah.....	37
3. Peserta Didik.....	61
B. Penelitian Terdahulu	65
C. Paradigma Penelitian	80

BAB III	METODE PENELITIAN	82
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	82
	B. Kehadiran Peneliti.....	84
	C. Lokasi Penelitian.....	87
	D. Sumber Data.....	88
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	91
	F. Teknik Analisis Data.....	94
	G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	98
	H. Tahap Penelitian.....	100
BAB IV	DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	102
	A. Paparan Data Penelitian	102
	B. Temuan Penelitian.....	157
	C. Analisis Data Multisitus.....	166
	D. Proposisi	172
BAB V	PEMBAHASAN	174
	A. Bentuk Budaya Religius.....	174
	B. Implementasi Budaya Religius	184
	C. Hasil Implementasi Budaya Religius	189
BAB VI	PENUTUP	192
	A. Kesimpulan	192
	B. Implikasi Penelitian	194
	C. Saran	195
	DAFTAR RUJUKAN	197
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian	71
Tabel 2.2 Paradigma Penelitian.....	73
Tabel 3.1 Komponen dan Analisis Data	88
Tabel 3.2 Teknik Analisis Data Lintas Situs.....	90
Tabel 4.1 Analisis Data Multisitus.....	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Pedoman dokumentasi
4. Pertanyaan dalam observasi
5. Pertanyaan dalam wawancara
6. Identitas madrasah ibtidaiyah Senden
7. Data peserta didik madrasah ibtidaiyah Senden
8. Data ruang madrasah ibtidaiyah Senden
9. Data sarana dan prasarana madrasah ibtidaiyah Senden
10. Data staf pengajar madrasah ibtidaiyah Senden
11. Data prestasi siswa madrasah ibtidaiyah Senden
12. Visi, Misi, dan Tujuan madrasah ibtidaiyah Senden
13. Sejarah singkat madrasah ibtidaiyah Senden
14. Susunan pengurus madrasah ibtidaiyah Senden
15. Dokumen gambar madrasah ibtidaiyah Senden
16. Profil madrasah ibtidaiyah Sugihan
17. Data siswa madrasah ibtidaiyah Sugihan
18. Data sarana dan prasarana
19. Data pendidik
20. Struktur organisasi madrasah ibtidaiyah Sugihan
21. Visi dan Misi madrasah ibtidaiyah Sugihan
22. Prestasi madrasah ibtidaiyah Sugihan
23. Dokumen gambar madrasah ibtidaiyah Sugihan.

ABSTRAK

Maryono. “*Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik (Studi Multisitus pada MI Senden dan MI Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)*”, Program Pascasarjana, Studi Pendidikan Dasar Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing, Dr. Ngainun Na’im, M.HI dan Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag.

Kata Kunci: Budaya Religius dan Akhlak Peserta Didik

Pemahaman nilai-nilai agama dan cara pengamalan yang benar telah menjadi kebutuhan yang perlu segera dan terus diupayakan. Ajaran agama yang sarat dengan nilai perlu diterjemahkan ke dalam amaliah yang sejalan dengan nilai tersebut. Para penyiar agama Islam pada awal masuknya Islam ke Indonesia telah berhasil membumikan nilai dari ajaran Islam dengan penuh kearifan dengan pendekatan kultural. Budaya lokal yang tidak memiliki keterkaitan maka digantikan dengan kebudayaan yang Islami. Sedangkan budaya lokal yang memiliki kemiripan dengan ajaran Islam, maka diadopsi dan diberi sentuhan Islami dengan menyelipkan ajaran Islam di dalamnya. Dengan cara ini, ajaran Islam dapat diterima dan dengan cepat berkembang di negeri ini. Konsep demikian sesuai dengan predikat yang melekat pada agama Islam sebagai *rahmatan lil aalamiin*. Kalau pada mulanya Islam memang dibesarkan dengan pedang, itu dilakukan karena kondisi zaman, tetapi sesungguhnya ajaran Islam besar karena para pemeluknya dapat membuktikan idealitas ajaran Islam melalui akhlakul karimah. Bertolak dari konsep tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Senden dan Madrasah Ibtidaiyah Sugihan mengadopsi budaya religius pujian, mencium tangan guru ketika berjabat tangan dan penggunaan bahasa Jawa krama di luar jam pelajaran dalam pembentukan akhlak peserta didiknya.

Pertanyaan penelitian dalam penulisan tesis ini, 1) Bagaimana bentuk budaya religius dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik pada MI Senden dan MI Sugihan Kampak?, 2) Bagaimana proses implementasi budaya religius dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik pada MI Senden dan MI Sugihan Kampak?, 3) Bagaimana hasil implementasi budaya religius dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik pada MI Senden dan MI Sugihan Kampak?

Tujuan penelitian dalam penulisan tesis ini, 1) Untuk mengetahui bentuk budaya religius dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik pada MI Senden dan MI Sugihan Kampak, 2) Untuk mengetahui proses implementasi budaya religius dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik pada MI Senden dan MI Sugihan Kampak, 3) Untuk mengetahui hasil implementasi

budaya religius dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik pada MI Senden dan MI Sugihan Kampak.

Penelitian tentang Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik (Studi Multisitus pada MI Senden dan MI Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek) ini menggunakan pendekatan kualitatif dan desain/jenis penelitian studi multisitus, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Kemudian data di analisis dengan menggunakan teknik analisa data lintas situs, direduksi, dan penyajian data selanjutnya dilakukan dengan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Bahwa bentuk budaya yang dipilih oleh MI Senden dan MI Sugihan Kecamatan Kampak adalah budaya religius pujian, mencium tangan guru ketika berjabat tangan, dan berbahasa Jawa krama di luar jam pelajaran. 2) Proses implementasi budaya religius dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan dengan musyawarah yang melibatkan semua komponen madrasah, termasuk tokoh masyarakat. Pada tahap pelaksanaan budaya religius, dilakukan dengan cara memberi tuntunan secara langsung dan keteladanan dari para pendidik sebagai instruktur. Dalam tahap ini terdapat sedikit perbedaan antara MI Senden dan MI Sugihan, yaitu pada proses pelaksanaan budaya religius pujian. Pada MI Senden dilakukan penunjukan seorang guru sebagai instruktur meskipun dalam pelaksanaannya tetap berkordinasi dengan guru yang lain. Instruktur bertanggung jawab atas proses pelaksanaan budaya religius pujian. Sedangkan pada MI Sugihan tidak ditunjuk instruktur khusus dalam budaya pujian, melainkan dibebankan pada semua pendidik secara bergantian. Pengelola MI Sugihan berkomitmen bahwa ikhwal kegiatan madrasah di luar jam pelajaran yang berhubungan dengan upaya pembentukan akhlak peserta didik adalah tanggung jawab bersama. Semua pendidik harus mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya. Pada tahap evaluasi budaya religius, kedua madrasah melakukan evaluasi langsung bersamaan dengan praktek budaya religius tersebut. 3) Hasil implementasi budaya religius terhadap akhlak peserta didik dapat diketahui indikasinya dari perubahan perilaku atau akhlak peserta didik, diantaranya dengan berpujian peserta didik menjadi lebih gemar membaca shalawat, meningkatnya kedewasaan berfikir yang tercermin dari hati yang selalu ternasihati. Budaya religius mencium tangan guru ketika berjabat tangan dapat meningkatkan kepatuhan peserta didik kepada gurunya yang tumbuh dari kesadaran tentang posisi dan kedudukan guru dengan peserta didik. Dengan budaya religius berbahasa krama oleh peserta didik kepada gurunya, peserta didik dapat menempatkan diri dalam pergaulan, dapat memilih kosa kata yang tepat kepada orang yang lebih tua atau kepada gurunya serta berkurangnya kata-kata kotor.

ABSTRACT

Maryono. "*The implementation of Religious Culture in the formation of commendable behavior Learners (Multisite Study on MI Senden and MI Sugihan Trenggalek Regency Kampak Subdistrict)*", the Graduate School of Basic Education, the study of Islam, the State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. The supervisor, Dr. Ngainun Na'im, M. HI and Dr. H. Muwahid Shulhan, M.Ag.

Keywords : Religious and Cultural attitudes, and Learners

Understanding the values of religion and how to practice the right has become a need that needed to be immediately and constantly strived. The teachings of the religion that is loaded with value needs to be translated into amaliah which coincided with those values. The announcer at the beginning of the Islamic religion of Islam to Indonesia has managed to safely values of Islam with great wisdom with a cultural approach. Local culture that has no relation then replaced with an Islamic culture. While the local culture that has similarities with the teachings of Islam, then adopted and given a touch of the Islamic Islamic teachings to slip inside. In this way, Islam can be accepted and quickly evolving in horror. The concept thus corresponds to a predicate inherent in Islam as rahmatan lil aalamiin. If in the beginning of Islam with the sword raised, indeed it was done because of the condition of the times, but the real teachings of Islam as adherents can prove idealitas Islam through commendable behavior. Shove off from the concept, the Madrasah Ibtidaiyah Senden and Madrasah Ibtidaiyah Sugihan religious culture adopted a compliment, to kiss the hand of the teacher when the shaking hands and the use of Java language manners outside of lessons in the formation of the morals of his protégé participant.

Research questions in the writing of this thesis, 1) what kind of religious culture in the formation of commendable behavior learners on MI Senden and MI Sugihan Kampak?, 2) How the process of implementation of religious culture in the formation of commendable behavior learners on MI Senden and MI Sugihan Kampak?, 3) How religious culture of implementation results in the formation of commendable behavior learners on MI Senden and MI Sugihan Kampak?

The goal of research in writing this thesis, 1) To know the form of religious culture in the formation of commendable behavior learners on MI Senden and MI Sugihan Kampak, 2) To know the process of the implementation of the religious culture in the formation of commendable behavior learners on MI Senden and MI

Sugihan Kampak, 3) To find out the results of the implementation of religious culture in the formation of commendable behavior learners on MI Senden and MI Sugihan Kampak.

Research on the implementation of Religious Culture in the formation of Commandable Behaviour Learners (Multisite Study on MI Senden and MI Sugihan Trenggalek Regency Kampak Subdistrict) uses a qualitative approach and design/types of research studies of multisites, data collection is done using the techniques of observation, in-depth interviews, participant and documentation. Then the data analysis using the techniques of data analysis, site traffic is reduced, and the presentation of the next data is done by withdrawing the conclusion.

The results of this research were: 1) That shape the culture chosen by MI Senden and MI Sugihan Subdistrict Kampak is religious culture of compliments, kissed the hand of the teacher when shaking hands, and speaking in Javanese manners outside lessons. 2) Religious culture implementation process is carried out by several stages, namely planning, process implementation, and evaluation. The planning phase is done with deliberation involving all components of the madrasa, including public figures. At this stage of the implementation of the religious culture, performed by giving guidance directly and example of educators as an instructor. At this stage of the evaluation of religious culture, both directly evaluate the madrasa in conjunction with religious cultural practices. 3) Religious culture implementation the results against the morals of learners can note the indications of a change in behavior or attitudes, and learners, including with berpujian learners become more fond of reading the blessings, the increasing maturity of thinking that is reflected from a heart that is always ternasihati. Religious culture to kiss the hand of the teacher when shaking hands can increase compliance the learners to master that grew out of an awareness of the position and the position of teachers with learners. With the culture of religious language, manners by learners to his teacher, learners can put themselves in the Association, can choose the proper vocabulary to the person or to his teacher as well as depletion of obscenities.

خلاصة

مريانا. "تنفيذ" الثقافة الدينية "في تشكيل" المتعلمين كريمة أخاكول " (متعدد موقع الدراسة في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان ترينجاليك ريجنسي كامفاك النواحي)، "المدرسة العليا للتعليم الأساسي"، دراسة الإسلام، تولونغونغ معهد الدولة الإسلامية (إيان). المشرف، الدكتور نعيم نجينون، ماجستير في القانون الإسلامي والدكتور حاجي موحد شولهان، ماجستير في الدين

الكلمات الرئيسية: المواقف الدينية والثقافية، والمتعلمين

وأصبح فهم قيم الدين وكيفية ممارسة الحق في حاجة أن يلزم فوراً، وتسعى باستمرار. تعاليم الدين التي يتم تحميلها مع قيمة الاحتياجات إلى أن تترجم إلى أمالية التي تزامنت مع تلك القيم. المذيع في بداية الدين الإسلامي الإسلام في إندونيسيا قد تمكنت بأمان من قيم الإسلام بحكمة كبيرة مع نهج ثقافي. الثقافة المحلية التي لا علاقة لها ثم استبداله ثقافة إسلامية. بينما الثقافة المحلية يحتوي على أوجه التشابه مع تعاليم الإسلام، ثم اعتمدت وتعطي لمسة من التعاليم الإسلامية الإسلامية التسلسل داخل. وبهذه الطريقة، يمكن أن يكون الإسلام المقبولة والمتطورة بسرعة في حالة رعب. وهكذا يناظر المفهوم المسند متأصلة في الإسلام إبراز الليل الآمين. إذا كان في بداية الإسلام بالسيف وآثار، بل تم القيام به بسبب ظروف العصر، ولكن تعاليم الإسلام الحقيقية كما يمكن إثبات معتنقي إيديليتاس الإسلام من خلال سلوك جدير بالثناء.

بحث الأسئلة في الكتابة هذه الأطروحة، (١) أي نوع من الثقافة الدينية في تشكيل المتعلمين كريمة أخاكول في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك ؟، (٢) كيف عملية التنفيذ للثقافة الدينية في تشكيل المتعلمين كريمة أخاكول في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان وكامفاك ؟، (٣) كيف الثقافة الدينية لتقييم نتائج في تكوين المتعلمين كريمة أخاكول في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك؟

وهدف البحث في كتابة هذه الأطروحة، (١) أن تعرف شكل الثقافة الدينية في تشكيل أخاكول المتعلمين كريمة في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك (٢) معرفة عملية التنفيذ للثقافة الدينية في تشكيل أخاكول المتعلمين كريمة في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك ، (٣) معرفة نتائج التقييم للثقافة الدينية في تشكيل المتعلمين كريمة أخاكول في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك.

البحث عن تنفيذ "الثقافة الدينية" في تشكيل "أخاكول كريمة المتعلمين" (متعدد موقع الدراسة في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك ترينجاليك ريجنسي النواحي) يستخدم نهجاً نوعياً وتصميم/أنواع الدراسات البحثية من مواقع متعددة، ويتم جمع البيانات باستخدام

تقنيات المراقبة والمقابلات المتعمقة، ومشارك والوثائق. ثم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تحليل البيانات، الحد من حركة المرور في الموقع، ويتم عرض البيانات التالية قبل سحب إبرام.

وكانت نتائج هذا البحث: (١) التي تشكل ثقافة اختاره في مدرسة إبتدائية سيندين و سوجان كامفاك هي الثقافة الدينية للمجاملات، قبلت يد المعلم عند المصافحة بالأيدي، وتحدث في الخلق الجاوية خارج الدروس. الثقافة الدينية ٢ تنفيذ) تتم عملية الخروج من عدة مراحل، هي: التخطيط وعملية التنفيذ، والتقييم. ويتم في مرحلة التخطيط مع المداولات التي تشمل جميع عناصر المدرسة، بما في ذلك الشخصيات العامة. في هذه المرحلة من تنفيذ الثقافة الدينية، ويقوم بإعطاء توجيهات مباشرة ومثال للمعلمين كمدرّب. في هذه المرحلة هناك فرق طفيف بين مي ومي سيندين سوجان، أي في عملية التنفيذ للثقافة الدينية من الثناء. مي سيندين إجراء تعيين مدرس مدرّب على الرغم من أن في بيركورديناسي لا تزال الممارسة مع المعلمين الآخرين. المدرّب المسؤول عن عملية التنفيذ للثقافة الدينية من الثناء. بينما في "مي سوجان" لم يعين المعلمين الخاصة بثقافة التملق، بل المفروضة على جميع المعلمين بدوره. مدير "مي سوجان" ألزم أن الأنشطة المتصلة بالمدارس الدينية خارج الدروس المتصلة بإنشاء جهود الأخلاق من المتعلمين مسؤولية مشتركة. ينبغي أن يكون جميع المعلمين قادرة على أن تكون قدوة لتلميذه. في هذه المرحلة من التقييم للثقافة الدينية، سواء مباشرة تقييم المدرسة بالتزامن مع الممارسات الثقافية الدينية. ٣ الثقافة الدينية التنفيذ) نتائج المتعلمين ضد الأخلاق يمكن ملاحظة البوادر التي تشير إلى تغيير في السلوك أو المواقف، والمتعلمين، بما في ذلك مع المتعلمين بيربوجيان تصبح مولعا أكثر من القراءة في الصلاة، وينعكس على النضج المتزايد للتفكير بأن من قلب أن دائماً تيرناسيهاتي. وقد انبثق الثقافة الدينية لتقبيل يد المعلم عند المصافحة بالأيدي ويمكن زيادة الامتثال للمتعلمين لإتقان هذا وحي بالموقف وموقف المعلمين مع المتعلمين. مع الثقافة الدينية اللغة والآداب من المتعلمين للمعلم له، يمكن أن يضعوا أنفسهم في الرابطة المتعلمين، يمكن اختيار المفردات المناسبة للشخص أو للمعلمين فضلا عن استنفاد البذاءات.

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Strategi Guru Kelas dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Siswa Tingkat Sekolah Dasar (Studi Multi Kasus di MI. Himmatul Ulum Nglayur Sukorejo Gandusari, MI. Ngadirejo Pogalan dan SDI Terpadu Nuurul Fikri Gandusari Trenggalek)” yang ditulis oleh Nur Kholis Hudin ini telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis Program Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari Senin tanggal 02 Juni 2016 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.PdI)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : Dr. Hj. Binti Maunah,
M.Pd.I
19650903 199803 2 001
2. Sekretaris : Dr. Eny Setyowati,
S.Pd., MM
19760606 200604 2 002
3. Penguji I : Dr. Ahmad Tanzeh,
S.Ag., M.Pd
19691206 199903 1 003
4. Penguji II : Dr. Ahmad Muhtadi
Anshor, M.Ag
19700720 200003 1 001

Tulungagung, 02 Juni 2016

Mengesahkan,
Program Pascasarjana IAIN Tulungagung
Direktur,

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag
NIP. 19600524 199103 1001